

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengaruh Komisaris Independen (X1) terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *p-values* yang didapatkan pada Komisaris Independen (X1) -> Profitabilitas (Y) yaitu sebesar 0.753 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Komisaris Independen (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y).

5.1.2 Pengaruh Proporsi Direktur Wanita (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *p-values* yang didapatkan Proporsi Direktur Wanita (X2) -> Profitabilitas (Y) yaitu sebesar 0.379 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Proporsi Direktur Wanita (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y).

5.1.3 Pengaruh Target Dividen (Z) terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *p-values* yang didapatkan pada Target Dividen (Z) -> Profitabilitas (Y) yaitu sebesar 0.057 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Target Dividen (Z) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y).

5.1.4 Moderasi variabel Target Dividen (Z) terhadap Pengaruh Komisaris Independen (X1) terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *p-values* yang didapatkan pada Komisaris Independen (X1) -> Target Dividen (Z) -> Profitabilitas

(Y) yaitu sebesar $0.790 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Target Dividen (Z) tidak memberikan pengaruh terhadap Pengaruh Komisaris Independen (X1) terhadap Profitabilitas (Y)

5.1.5 Moderasi variabel Target Dividen (Z) terhadap Pengaruh Proporsi Direktur Wanita (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai p-values yang didapatkan pada Proporsi Direktur Wanita (X2) -> Target Dividen (Z) -> Profitabilitas (Y) yaitu sebesar $0.612 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel variabel Target Dividen (Z) tidak memberikan pengaruh terhadap Pengaruh Proporsi Direktur Wanita (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur dan mengawasi perusahaan-perusahaan BUMN di Indonesia. Salah satu saran yang dapat diberikan adalah perlunya penguatan regulasi terkait proporsi komisaris independen dan direksi dalam BUMN. Selain itu, pemerintah juga perlu mempertimbangkan untuk memberikan insentif kepada BUMN yang berhasil meningkatkan proporsi komisaris dan direksi perempuan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan BUMN perlu menyadari pentingnya proporsi komisaris independen dan direksi perempuan dalam meningkatkan profitabilitas. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pengawasan, tetapi juga memberikan perspektif yang lebih luas dalam pengambilan keputusan

strategis. Selain itu, perusahaan BUMN juga harus aktif dalam mengimplementasikan kebijakan yang mendukung keberagaman gender di dalam manajemen.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga mengenai pengaruh proporsi komisaris independen, proporsi direksi, dan komisaris perempuan terhadap profitabilitas BUMN. Namun, masih banyak ruang untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini. Selanjutnya, penelitian yang lebih mendalam mengenai dampak spesifik dari keberagaman gender dalam manajemen terhadap kinerja perusahaan juga sangat diperlukan. Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi komisaris perempuan memiliki dampak positif, masih diperlukan studi yang lebih mendalam untuk memahami mekanisme yang mendasari pengaruh tersebut.